

ABSTRAK

Nurma Dwi Azizah, 2020, *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Underpricing Saham Perdana pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2018*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. Rudy Haryanto, SST. MM.

Kata Kunci : *ROA, EPS, Underpricing*

Underpricing adalah sebuah fenomena *Initial Public Offering* yang sering terjadi di pasar modal dan telah dibuktikan oleh para peneliti bahwa *underpricing* merupakan fenomena wajar yang terjadi di pasar modal di berbagai negara. *Underpricing* adalah selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana. Selisih ini merupakan *initial return* yang diterima investor. *Initial return* adalah keuntungan yang didapat pemegang saham karena perbedaan harga saham. Investor dapat melihat tingkat keuntungan melalui *Earning Per Share* dan mengetahui seberapa besar perusahaan memiliki aset untuk memperoleh keuntungan melalui *Return On Assets*. *Earning Per Share* merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor untuk mengetahui ada atau tidaknya laba usaha. *Return On Assets* menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA dan EPS secara simultan terhadap *underpricing* saham perdana pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018, pengaruh ROA terhadap *underpricing* saham perdana padaperusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018, dan pengaruh EPS terhadap *underpricing* saham perdana pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 22 sampel perusahaan berdasarkan kriteria. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis, pada uji F menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,114, artinya secara simultan ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap *underpricing* karena $0,114 > 0,05$. Pada uji t, ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,257 artinya ROA tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018 karena $0,257 > 0,05$. Sedangkan EPS memiliki nilai signifikan sebesar 0,257 artinya EPS tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018 karena $0,310 > 0,05$.